

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapat kesimpulan sabagai berikut:

1. Proses pengembangan modul pembelajaran materi Bangun Ruang Sisi Lengkung berbasis HOTS di SMP NU Sumenep dikembangkan dengan model ADDIE diantaranya *Analysis, Design, Develop, Implementation, Evaluation*. Hasil Validasi oleh ahli media sekaligus materi memperoleh persentase rata-rata senilai 87,5% berkriteria “Sangat Baik” dan dinyatakan Valid.
2. Kelayakan pengembangan pada modul yang dikembangkan dapat dilihat melalui angket respon siswa dengan diperoleh persentase rata-rata senilai 84,5% berkriteria “Baik” dan dapat dinyatakan praktis.
3. Efektivitas penggunaan modul dilihat melalui soal tes terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan matematika dengan memperoleh hasil persentase rata-rata senilai 76% berkriteria “Baik” dan dapat dinyatakan efektif.

B. Saran

Supaya hasil pengembangan produk penelitian berupa modul pembelajaran berbasis HOTS pada materi BRSL ini bisa digunakan semaksimal mungkin, perlu adanya saran-saran yang terkait diantaranya:

1. Bagi Siswa

Modul pembelajaran matematika berbasis HOTS ini menjadi pengalaman belajar baru bagi siswa dalam pemahaman konsep dan membantu siswa dalam berpikir kritis secara mandiri. Siswa bisa meminta arahan dari guru maupun orang tua jika mengalami kesulitan.

2. Bagi Guru

Modul ini bisa digunakan sebagai media ajar untuk memudahkan pembelajaran dalam membimbing siswa membangun pemahaman siswa terhadap konsep luas permukaan dan volume pada bangun materi BRSL submateri tabung dan kerucut, selain itu sebagai sarana baru dalam mengembangkan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

3. Bagi Sekolah

Modul pembelajaran matematika berbasis HOTS ini bisa dijadikan sebagai saran untuk membuat kebijakan dalam menentukan suatu inovasi pembelajaran dalam memenuhi kebutuhan bahan ajar sesuai karakteristik siswa dalam pembelajaran matematika di SMP NU Sumenep.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Modul pembelajaran ini masih perlu dikembangkan baik dari segi materi dan desain, serta konsep HOTS pada modul hanya mengambil di kemampuan ranah kognitif. Selain itu, penggunaan subjek penelitian saat pengujian (*Implemetation*) modul ini tergolong sedikit sehingga tidak menggunakan uji kelompok dan langsung melakukan uji lapangan, sehingga bisa mengambil subjek lebih banyak pada penelitian berikutnya